

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tamansari Gua Sunyaragi memiliki potensi yaitu benda cagar budaya yang dapat dikembangkan menjadi kawasan wisata budaya. Kondisi situs dan keragaman aspek objek seni dan budaya yang dimiliki Tamansari Gua Sunyaragi merupakan daya tarik untuk pengembangan menjadi sebuah kawasan wisata.
2. Konsep pengembangan yang diterapkan di Tamansari Gua Sunyaragi diantaranya seperti pengembangan fasilitas bagi wisatawan yang memadai untuk memudahkan wisatawan, pengembangan aktivitas wisatawan juga dapat dilakukan dalam bentuk paket wisata, seperti kegiatan bermain gamelan, menari topeng, mengikuti pelatihan pencak silat, belajar sejarah cerita Gua Sunyaragi, *photography*, dan lain sebagainya. Kemudian, konsep zonasi untuk memelihara daya dukung kawasan ini sangat diperlukan, agar selanjutnya kegiatan wisatawan dapat berjalan lancar.
3. Pemerintah sangat mendukung baik terhadap pengembangan Tamansari Gua Sunyaragi sebagai Daya Tarik Wisata Budaya, hal ini terbukti dengan surat keputusan Walikota Cirebon Nomor 19 tahun 2001 mengenai penetapan Tamansari Gua Sunyaragi sebagai Benda Cagar Budaya. Selain itu pemerintah juga telah mengadakan pasar seni meskipun sekarang keberadaannya kurang diperhatikan lagi.

4. Dari hasil analisis kuisioner persepsi wisatawan, didapat 8 program aktivitas wisatawan dalam upaya untuk mengembangkan Tamansari Gua Sunyaragi sebagai kawasan wisata budaya.
5. Mengoptimalkan Zonasi Sebagai Upaya Pelestarian Cagar Budaya. Dalam konteks penerapannya di Tamansari Gua Sunyaragi, zonasi diatur berdasarkan dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya. Upaya pelestarian Tamansari Gua Sunyaragi dapat dilaksanakan dalam tiga kegiatan utama yaitu perlindungan, pemanfaatan, dan pengembangan. Sistem zonasi dapat terdiri dari :
 - a. zona inti, b. zona penyangga, c. zona pengembangan, dan/atau d. zona penunjang.

B. Rekomendasi

Berdasarkan uraian diatas, maka terdapat beberapa hal yang dapat direkomendasikan untuk pengembangan Tamansari Gua Sunyaragi sebagai daya tarik wisata budaya di Kota Cirebon, yaitu sebagai berikut:

1. Potensi budaya yang dimiliki Tamansari Gua Sunyaragi harus lebih ditonjolkan lagi dan dipromosikan lebih gencar agar dikenal banyak orang kemudian dikunjungi oleh wisatawan. Selain itu dengan adanya dukungan dari pemerintah, promosi dapat dilakukan melalui pameran-pameran yang sering diadakan di beberapa daerah luar kota.
2. Perlu adanya kerja sama antara pihak pemerintah, pengelola dan masyarakat dalam mengembangkan Tamansari Gua Sunyaragi. Hal ini berkaitan dengan sumber dana untuk pemugaran/revitalisasi fisik dalam upaya pengembalian kondisi fisik Tamansari Gua Sunyaragi yang telah rusak sesuai dengan keaslian bentuk awal serta pembangunan sarana dan prasarana. Anggaran yang ditetapkan pemerintah untuk melindungi bangunan cagar budaya/situs Gua Sunyaragi pada kenyataannya tidak mencukupi, oleh karena itu pihak pemerintah sebagai investor dapat

Dini Nurhana, 2013

Pengembangan Tamansari Gua Sunyaragi Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Di Kota Cirebon

membantu melindungi, melestarikan situs ini, juga sarana dan prasarana lainnya. Masyarakat sebagai pengontrol pembangunan sarana dan prasarana.

3. Pembangunan sarana dan prasarana yang dapat menunjang aktivitas wisatawan. seperti akomodasi, pos keamanan, toilet, kedai makanan, klinik kesehatan, papan petunjuk, billboard, dan *souvenir shops*. Dengan adanya fasilitas yang memadai maka wisatawan dapat melakukan berbagai aktivitas wisata di kawasan ini.
4. Pemberdayaan masyarakat sekitar daerah Gua Sunyaragi untuk menambah wawasan masyarakat akan sadar wisata. Guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia, maka pemberdayaan dapat dilakukan melalui pendidikan, pelatihan, keikutsertaan dalam seminar, diskusi dan lain-lain.
5. Perencanaan dan Penataan kawasan dengan tetap melestarikan budaya setempat. Dalam upaya pengembangan Tamansari Gua Sunyaragi sebagai daya tarik wisata budaya, maka perlu adanya penzonasian untuk memelihara daya dukung kawasan ini. Pada lahan eks. Pujagalana disarankan untuk menjadi zona pelayanan agar memenuhi segala kebutuhan wisatawan saat berwisata.
6. Perlu adanya kegiatan/event yang rutin dilakukan oleh pengelola dan Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon guna menarik wisatawan berkunjung ke DTW Tamansari Gua Sunyaragi seperti festival kesenian, film kesejarahan, seni pertunjukan, pameran foto dan event khusus lain sebagainya dalam menguatkan nilai budaya.
7. Adanya sebuah wadah atau komunitas yang menghimpun para seniman dan budayawan, agar dapat bertukar pikiran dan berdiskusi dalam upaya melestarikan dan mengembangkan kembali kesenian dan kebudayaan khas Cirebon, seperti adanya paguyuban-paguyuban kesenian agar terciptanya keoptimalan dalam wisata budaya di Kota Cirebon.

Dini Nurhana, 2013

Pengembangan Tamansari Gua Sunyaragi Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Di Kota Cirebon



Dini Nurhana, 2013

Pengembabgan Tamansari Gua Sunyaragi Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Di Kota Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu